



**REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201703488; 10 Agustus 2017
- II. Pencipta  
Nama : **Dr. ENDANG TJAHJANINGSIH, S.E., M.Kom.**  
Alamat : Jalan Puspowarno IV/15 Rt.003 Rw.004  
Kel. Salamanmulyo, Kec. Semarang Barat  
Kota Semarang, Jawa Tengah.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS STIKUBANK  
SEMARANG**  
Alamat : Jalan Kendeng V Bendan Ngisor  
Semarang, Jawa Tengah.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis
- V. Judul Ciptaan : **MODEL ORIENTASI KEUNGGULAN TEKNIK  
KREATIF DISTINGTIF**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 08 Agustus 2017 di Semarang  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama  
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 088484

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u. b.  
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Emi Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

**Penemu Hak Cipta: Dr. Endang Tjahjaningsih, SE, M.Kom**  
**Model Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif**

**Deskripsi:**

Pengembangan orientasi keunggulan teknik kreatif distingtif dapat dilakukan dengan mendorong para pemilik/pimpinan/manajer untuk meningkatkan keunggulan pengembangan produk kreatif yang dibangun dengan pembelajaran eksploratif, meningkatkan keunggulan diferensiasi produk yang dibangun dengan pembelajaran transformatif, meningkatkan proses kreatif berorientasi biaya minimal yang dibangun dengan pembelajaran eksploitatif. Kemudian model ini akan diuji secara empirik pada Klaster unggulan batik di Provinsi Jawa Tengah.

Selanjutnya keunggulan pengembangan produk kreatif, keunggulan diferensiasi produk kreatif, dan keunggulan proses kreatif berorientasi biaya minimal akan meningkatkan kinerja organisasi. Implikasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kinerja organisasi pada UKM dapat ditingkatkan dengan pertumbuhan jumlah karyawan, pertumbuhan modal usaha, pertumbuhan omset penjualan, pertumbuhan laba yang semakin meningkat. Kinerja organisasi pada UKM dapat ditingkatkan dengan meningkatkan keunggulan diferensiasi produk kreatif, keunggulan pengembangan produk kreatif, dan keunggulan proses kreatif berorientasi biaya minimal.

1. Keunggulan diferensiasi produk kreatif

Perusahaan senantiasa meningkatkan produk kreatif untuk selalu lebih inovatif dengan menciptakan produk yang berbeda, memberikan produk terbaik sesuai kebutuhan konsumen dengan mengutamakan keunikan dan selalu menjaga kualitas terbaik sesuai kebutuhan konsumen .

Keunggulan diferensiasi produk kreatif dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pembelajaran transformatif. Perusahaan sebaiknya senantiasa

menggali pengetahuan baru untuk mengubah bentuk produk dengan berbagai ragam perbedaanya, perusahaan tetap melestarikan pengetahuan lama/tradisonal sebagai acuan masa depan, mendiskusikan konsekuensi pengembangan produk yang berbeda dengan trend pasar sehingga perusahaan tetap mempunyai keunikan, dan mempertimbangkan konsekuensi mengubah produk sesuai permintaan pasar, tetapi tidak meninggalkan ciri khas daerah.

2. Keunggulan proses kreatif berorientasi biaya minimal

Perusahaan sebaiknya senantiasa menggali pengetahuan baru untuk mengubah bentuk produk dengan berbagai ragam perbedaanya, perusahaan tetap melestarikan pengetahuan lama/tradisonal sebagai acuan masa depan, mendiskusikan konsekuensi pengembangan produk yang berbeda dengan trend pasar sehingga perusahaan tetap mempunyai keunikan, dan mempertimbangkan konsekuensi mengubah produk sesuai permintaan pasar, tetapi tidak meninggalkan ciri khas daerah.

3. Keunggulan pengembangan produk kreatif

Perusahaan senantiasa meningkatkan keunggulan pengembangan produk kreatif yang berbeda, mengembangkan produk kreatif yang lebih unggul dibanding pesaing dengan selalu mengasah kreatifitas entrepreneur, menggunakan teknik baru dalam pengembangan produk baru dengan cara memodifikasi dalam setiap produk, serta mengembangkan produk kreatif terbaik perusahaan dengan hasil inovasi yang dilakukan.

Pengembangan produk kreatif pada UKM dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pembelajaran eksploratif. Perusahaan sebaiknya meningkatkan studi banding pada perusahaan yang lebih maju ke luar kota atau melalui manajemen komunitas dengan Dinperindag, Dindankop, Fedep Bappeda, menerima risiko kesalahan dalam melakukan eksperimen dan melakukan perbaikan terus menerus, meningkatkan pengetahuan untuk mengembangkan produk dengan mengikuti pelatihan, pameran dagang, sharing dengan pengrajin batik, mengikuti seminar, dan menjadi binaan Dinas terkait,

meningkatkan eksperimen untuk uji dan mengembangkan produk baru, serta mengikuti perkembangan memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan produk.

Secara piktografis, model seperti nampak pada gambar berikut ini:

### **Model Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Distingtif**







